

BAB V

KESIMPULAN

Fokus yang ada dalam penelitian ini menggaris bawahi tentang proses penyelesaian sengketa antara dua negara dalam kerangka WTO melalui *Dispute Settlement Body*. Disini penulis menelusuri bagaimana proses penyelesaian sengketa yang terjadi pada periode tahun 2010-2015. Dalam menjawab pertanyaan penelitian tersebut, analisis dari penelitian ini berfokus dengan menerapkan konsep teori hubungan internasional dimana hal ini menjadi sangat penting karena bentuk interaksi yang terjadi ketika negara-negara saling bergantung terhadap satu sama lain dan semakin kompleksnya kehidupan manusia di dalam masyarakat internasional sehingga menjadikan interdependensi menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Selain itu, ketergantungan antar negara juga menutup kemungkinan adanya suatu negara yang menutup diri atau terisolasi dengan dunia luar. Lalu diterapkan pula konsep neoliberalisasi, ekonomi politik internasional, dan free trade yang menjelaskan mengenai hambatan dalam perdagangan. Dalam penerapan secara khusus untuk menjawab penelitian ini adalah teori organisasi internasional yang menjelaskan bagaimana WTO sebagai rezim perdagangan internasional menyelesaikan sengketa antara dua negara.

Sengketa yang terjadi antara India dan Tiongkok mengenai masalah dumping ini diselesaikan WTO sebagai wadah perdagangan internasional yang mana di dalamnya mengatur masalah-masalah perdagangan yang terjadi antar negara secara khusus. WTO yang beranggotakan 153 negara bertugas memantau

dan meninjau kebijakan perdagangan dari anggota-anggotanya guna menyelesaikan perselisihan di antara anggota. Di samping itu WTO juga membangun kapasitas negara berkembang dalam masalah perdagangan internasional, melakukan penelitian ekonomi, dan mengumpulkan serta menyebarkan data perdagangan dalam mendukung kegiatan utama WTO. Selain itu, WTO juga bertugas dalam mendidik masyarakat mengenai misi dan kegiatan perdagangan internasional.

Hubungan bilateral India-Tiongkok cukup baik, jauh dari konflik dan konflik yang berlarut-larut. Namun pada 27 Juli 2014, India membuat laporan kepada WTO untuk melakukan pertemuan dengan pihak Tiongkok terkait permasalahan perdagangan bahan baku otomotif dengan Tiongkok. Tiongkok merupakan eksportir pasar bahan baku otomotif terbesar di India dan India juga merupakan salah satu konsumen terbesar Tiongkok, sehingga hal tersebut penting bagi kedua negara. Dalam laporan India, Tiongkok melakukan pelanggaran terhadap produk bahan baku otomotif yang berupa plat baja dan karet ban dan tindakan Tiongkok terhadap produk yang diekspor ke India merupakan pelanggaran atas perjanjian yang ada dalam WTO. Dalam arti lain, yang dilakukan oleh Tiongkok merupakan kecurangan dalam perdagangan. Hal ini bertentangan dengan tujuan WTO sebagai rezim perdagangan bebas yang ingin meliberalisasikan perdagangan melalui perjanjian yang disetujui dan diratifikasi oleh negara anggota.

Dari proses yang telah diuraikan di dalam bab sebelumnya, maka proses penyelesaian sengketa internasional melalui Dispute Settlement Body – WTO

seperti yang terjadi dalam kasus tuduhan dumping India terhadap Tiongkok yang telah melalui tahapan konsultasi secara bilateral, lalu adanya permohonan pembentukan panel DSB untuk kasus yang bersangkutan, penunjukkan pihak ketiga, penyampaian gugatan oleh India, penyampaian secara tertulis oleh responden, lalu ada juga tanggapan jawaban oleh responden, dan melalui persidangan untuk para pihak yang bersengketa, yang pada akhirnya terdapat keputusan untuk kedua belah pihak yang bersengketa. Hasil keputusan yang diperoleh pun akhirnya diimplementasi oleh pihak Tiongkok yang terbukti bersalah di dalam kasus ini.

Melihat perkembangan kasus sengketa dumping yang terjadi antara India dan Tiongkok tersebut, dilihat bahwa dalam proses penyelesaian sengketa WTO sebagai rezim perdagangan internasional telah memenuhi tugasnya dalam menyelesaikan sengketa perdagangan di antara negara anggotanya dengan adil. Selain itu, lingkup kekuasaan WTO sebagai rezim juga dapat dilihat dari pemberian sanksi yang mengikat terhadap negara yang terbukti bersalah melalui keputusan dari DSB, namun tetap memperhatikan mekanisme kompensasi atau retaliasi yang diberikan kepada negara tersebut sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara adil bagi setiap pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aggarwal, Aradhna. 2002. *Antidumping Law and Practice: An Indian Perspective*. Indian Council for Research on International Economic Relations.
- Balaam, David dan Michael Veseth. 1996. *Introduction to International Political Economy*. New Jersey-Hall.
- Bungin, B. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hadiwinata, B. S. 2002. *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadiwinata, B. S., & Pakpahan, A. K. 2004. *Fair Trade: Gerakan Perdagangan Alternatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semiawan, P. D. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Shenkar, Oded. 2006. *The Chinese Century: The Rising Chinese Economy And Its Impact On The Global Economy, The Balance Of Power, And Your Job*. Pearson Education.
- Viotti, P. R., & Kauppi, M. V. 1990. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism and Beyond*. Boston: Allyn and Bacon.
- Willetts, Peter. 2001. "Transnational Actors and International Organization in Global Politics". New York: Oxford University Press Inc.
- Wu, Mark. 2012. *Antidumping in Asia's Emerging Giants*, Harvard International Law Journal, Volume 53, Number 1, Winter.

Situs:

A brief history of the Indian automobile industry, <https://www.cartrade.com/car-bike-news/a-brief-history-of-the-indian-automobile-industry-122518.html>

Brahm, Eric, International Regimes,
<http://www.beyondintractability.org/essay/international-regimes>

Batra, Amita, Zeba Khan, Revealed Comparative Advantage: An Analysis for India and China, ICRIER, Agustus 2005,
https://www.researchgate.net/profile/Zeba_Khan16/publication/286301574_Revealed_Comparative_Advantage_An_Analysis_for_India_and_China/inks/5667ab5008ae34c89a025e37.pdf

Charnovitz, Steve, Economic and Social Actors in the World Trade Organization,
http://www.wilmerhale.com/uploadedFiles/WilmerHale_Shared_Content/Files/Editorial/Publication/ILSAJICL1.pdf Economics Help, “Trade Liberalisation”, <http://www.economicshelp.org/blog/glossary/trade-liberalisation/>

Junjie, MA, Trade Disputes between China and the EU—An Overview and Its Implications, June 2012, http://www.ie-ei.eu/ie-ei/ressources/file/memoires/2012/ma_junjie.pdf WTO, Understanding the WTO, https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/tif_e/fact5_e.htm

Mackleod, Alick, THE AUTOMOBILE INDUSTRY IN CHINA, July 2014,
www.geography.org.uk

Tagle, Carlos Bellei, AMICUS CURIAE BRIEFS BEFORE WTO DISPUTE SETTLEMENT SYSTEM: WELCOME FRIENDS?,
<http://selr.bg.ac.rs/uploads/useruploads/Documents/SELR-2013-02-1-Carlos-Bellei-Tagle.pdf>

Tang, Rachel, The Rise of China’s Auto Industry and Its Impact on the U.S. Motor Vehicle Industry, Congressional Research Service,
<https://fas.org/sgp/crs/row/R40924.pdf> WTO, What is the WTO,
https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/whatis_e.htm,

WTO, Membership, Alliances, and Bureaucracy,
https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/tif_e/org3_e.htm

WTO, WTO Organizational Chart,

https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/tif_e/org2_e.htm

WTO, Overview,

https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/wto_dg_stat_e.htm

WTO, The WTO Agreements,

https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/inbrief_e/inbr03_e.htm

WTO, WTO Dispute Settlement,

https://www.wto.org/english/thewto_e/20y_e/dispute_brochure20y_e.pdf

WTO, A Unique Contribution.

http://www.org.org/english/thewto_e/whatis_e/tif_e/disp1_e.htm

WTO, Agreement on Implementation of Article VII of the General Agreement on Tariffs and Trade 1994: Article 1.1.,

https://www.wto.org/english/docs_e/legal_e/20-val_01_e.htm#articleI

WTO, Agreement on Implementation of Article VII of the General Agreement on Tariffs and Trade 1994: Article 1.2.,

https://www.wto.org/english/docs_e/legal_e/20-val_01_e.htm#articleI

WTO, Agreement on Implementation of Article VII of the General Agreement on Tariffs and Trade 1994: Article V.,

https://www.wto.org/english/docs_e/legal_e/20-val_01_e.htm#articleV